

## ABSTRAK

**Shintia Anggraeni Agustin** : Peran *Prophetic Parenting* dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk pada Anak Usia Emas (*Golden Age*) (Studi Kasus di PAS (Pembinaan Anak Salman) ITB Jalan Ganesha No. 7 Kota Bandung)

Di dalam sebuah masyarakat terdapat unsur terkecil yaitu keluarga, yang di dalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak yang memiliki perannya masing-masing. Anak merupakan sebuah pilar dalam keluarga, baik sebagai penerus keluarga, bangsa, ataupun agama. Pendidikan merupakan pintu gerbang pertama dan utama, serta orangtuanyalah yang menjadi madrasah pertama bagi seorang anak. Pola asuh yang tepat akan mengarahkan sesuai dengan fitrahnya. Begitu pula yang diajarkan Rasulullah dalam istilah lain *prophetic parenting*. Dikarenakan setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda, pengasuhan terhadap anak pun harus disesuaikan. Pengasuhan terbaik dimulai saat anak menginjak masa usia emas. Namun, proses pola asuh yang diterapkan oleh orangtua tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidaklah mudah seperti yang dibayangkan atau dikatakan. Pada realitas kondisi saat ini masih banyak orangtua yang kurang menyadari apa penyebab seorang anak tidak memiliki potensi yang dimiliki.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan majemuk pada anak usia emas. Serta dapat memahami penerapan *prophetic parenting* terhadap kecerdasan majemuk pada anak usia emas untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Serta mengetahui manfaat dari *prophetic parenting* terhadap kecerdasan majemuk pada anak usia emas.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi penentuan metode penelitian, serta teknik pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif, sumber data diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengolahan datanya menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan hasil survei dan wawancara lapangan yang diperkuat oleh buku-buku penunjang.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peran *prophetic parenting* yang didalamnya meliputi metode keteladanan, metode dengan pembiasaan, metode dengan nasihat, metode perhatian, metode pujian, sanjungan, dan hukuman, serta metode kisah, dapat dijadikan metode pengasuhan yang tepat disesuaikan dengan zamannya. Sebuah metode yang dapat diaplikasikan sesuai dengan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pengasuhan ini dapat dimulai saat anak sedini mungkin saat memasuki masa usia emas bahkan sejak dalam kandungan.

**Kata Kunci** : *Prophetic Parenting*, Kecerdasan Majemuk, Usia Emas